

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dibahas tentang pelatihan kesenian rebana grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Kabupaten Bandung, yang terfokus pada proses pembelajaran yang terjadi dalam penerapan pelatihan kesenian rebana, maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, yakni :

1. Proses pelatihan kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung merupakan proses latihan yang dilakukan secara berkelompok dan dilakukan secara bersamaan. Pelatihan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok pengiring, dan kelompok ke dua adalah kelompok vokal. Kelompok pengiring dibimbing oleh Pak Toni Syahroni, dan kelompok vokal dibantu oleh anaknya sendiri yaitu Rifki untuk membantu membimbing kelompok vokal. Metode yang digunakan oleh pelatih untuk melatih kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung adalah metode ortodoks. Metode ortodoks itu adalah metode yang digunakan pada jaman dulu atau bisa disebut sebagai metode yang kuno. Metode ini sangat membantu pada saat pelatihan kesenian rebana, khususnya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dalam pelatihan kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung. Beberapa tahapan yang dalam proses pelatihannya yaitu mengenai alat musik kesenian rebana, mengenal sedikitnya tentang alat kesenian rebana, posisi dan cara memainkan alat musik kesenian rebana, cara memainkan alat musik kesenian rebana, belajar mengikuti apa yang dicontohkan oleh pelatih, dan pembahasan lagu. Materi pelatihan yang diajarkan secara umum merupakan materi dasar untuk pelatihan kesenian rebana. Dalam mempersiapkan materi pelatihan, pelatih tidak mengacu pada kurikulum, akan tetapi pelatih dan murid bebas dalam menentukan sebuah materi untuk menentukan materi pelatihan pada saat itu. Proses kegiatan sebelum

masuk pada tahap latihan, biasanya pelatih dan murid-murid melakukan kegiatan rutin terlebih dahulu, yaitu mengajak anak-anak untuk latihan kesenian rebana, berdo'a sebelum mulai latihan, menentukan materi yang akan dilatih pada pertemuan tersebut, pemanasan, pengelompokan dan mulai untuk latihan. Pemanasan dilakukan secara bersama-sama, serta diperhatikan pula posisi tubuh dalam memainkan alat musik dan vokal, belajar menghafal perbagian lagu, dan pembahasan lagu. Cara pemanasan sebelum memakai alat untuk kelompok pengiring dilakukan dengan cara bertepuk tangan dan untuk vokal melatih rahang, nafas, dan artikulasi. Materi lagu yang ditentukan bersama-sama untuk pelatihan kesenian rebana merupakan lagu yang pada umumnya sering dipakai dalam pelatihan kesenian rebana oleh grup-grup kesenian rebana yang ada di Indonesia.

2. Dalam kegiatan kesenian rebana yang dilakukan di Cikambuy Kabupaten Bandung, evaluasi paling mendasar adalah untuk semua kelompok alat musik. Dilihat dari observasi, evaluasi yang dilakukan oleh pelatih hanya mengevaluasi secara berkelompok tidak mempertimbangkan evaluasi individu murid-muridnya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Kepada Pelatih

Dalam proses pelatihan seharusnya tidak memakai satu metode pelatihan melainkan adanya kolaborasi dengan metode-metode yang lain sehingga dengan adanya kolaborasi, metode pelatihan lainnya akan lebih baik. Dengan adanya kolaborasi tersebut, kedekatan seorang pelatih dengan siswa akan menjadi lebih akrab, serta kecanggungan siswa kepada pelatih akan sedikit hilang. Dalam hal ini, pelatih tentunya membimbing siswa secara baik dengan cara dibimbing per individunya, karena menurut pak toni murid-murid yang dia ajarkan sudah dianggap sebagai keluarga. Dalam proses evaluasi, pelatih melihat perkembangan tiap-tiap siswanya apalagi dalam hal penangkapan materi tiap individunya. Hal ini pun dilakukan pelatih agar dapat mengetahui potensi sejauh mana kemampuan tiap individunya pada saat

pelatihan kesenian ini berlangsung khususnya dalam proses pembelajaran dan pelatihan kesenian rebana pada grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Kabupaten Bandung.

2. Kepada Murid

Murid yang berlatih kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung diharapkan dapat lebih giat dalam pelatihan kesenian rebana. Disarankan juga agar murid-murid untuk tidak malu mempertahankan tradisi yang ada di Indonesia dan kalian harus bangga dengan apa yang kalian lakukan apalagi kesenian rebana ini mempunyai tujuan khusus untuk menyi'arkan agama melalui kesenian rebana.